SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN DAUN PAKIS HIJAU (*Nephrolepis biserrata*) DALAM KONSENTRAT TERHADAP PERFORMA JANGKRIK MADU (*Gryllus mitratus*)

OLEH:

IBNATUN AISYAH
NIM.C1071221054

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN DAUN PAKIS HIJAU (*Nephrolepis biserrata*) DALAM KONSENTRAT TERHADAP PERFORMA JANGKRIK MADU (*Gryllus mitratus*)

OLEH:

IBNATUN AISYAH
NIM.C1071221054

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN DAUN PAKIS HIJAU (*Nephrolepis biserrata*) DALAM KONSENTRAT TERHADAP PERFORMA JANGKRIK MADU (*Gryllus mitratus*)

OLEH:

IBNATUN AISYAH
NIM.C1071221054

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH PEMBERIAN DAUN PAKIS HIJAU (*Nephrolepis biserrata*) DALAM KONSENTRAT TERHADAP PERFORMA JANGKRIK MADU (*Gryllus mitratus*)

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

IBNATUN AISYAH
NIM. C1071221054

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal : 17 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4837/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt, M.Si, IPM	Andri. S.Pt., M.Pt
NIP.198303420140410001	NIP198806212019031008
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Ir. Yeti Rohayeti, MMA	Dr.Rakhmad Perkasa Harahap
NIP. 196209121991032001	NIP. 199505112019031010

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Dewi Susyati, M.P., IPU
NIP 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Daun Pakis Hijau (*Nephrolepis biserrata*) dalam Konsentrat terhadap Performa Jangkrik Madu (*Gryllus mitratus)*, adalah hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka pada akhir skripsi ini.

Pontianak, 17 Juli 2026

Penulis,

Ibnatun Aisyah

NIM. C1071221054

RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Misno dan Ibu Siti Hasanah. Lahir di Sambas, pada tanggal 16 Mei 2004. Jenjang pendidikan dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini di Paud Generasi Bintang pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan studi ke sekolah dasar di SD Negeri 13 Sapak Hulu, Kecamatan Subah pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di MTs YPPU Sapak Hulu pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 04 Singkawang pada tahun 2019 dan selesai pada tahun 2022. Tahun 2022, penulis kembali melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi di Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur Seleksi Mandiri, penulis akhirnya lulus sebagai mahasiswa Program Studi Peternakan. Selama menjalani masa perkuliahan, Penulis pernah mengikuti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di PT. Chareon Pokphand Jaya Farm Area Kalimantan Barat pada Bulan Februari 2025 sampai Mei 2025. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Peternakan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak dengan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Daun Pakis Hijau (*Nephrolepis biserrata*) Dalam Konsentrat Terhadap Performa Jangkrik Madu (*Gryllus mitratus*) yang telah dilaksanakan di Jalan Parit Haji Husein 2 Gang Karya IV Kost Grya Paris.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji Syukur ke kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat dukungan dari berbagai pihak, membuat penulis mampu bertahan hingga tahap akhir. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Pusro dan Ibu Siti Hasanah, yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti. Setiap pengorbanan mereka adalah kekuatan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini. Ungkapan terima kasih dan kasih sayang juga penulis sampaikan kepada adik tersayang, Fikriy dan Hanif, yang selalu menjadi penyemangat serta motivasi bagi penulis untuk terus memberikan yang terbaik.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M.Si., IPM dan Bapak Andri, S.Pt., M.Pt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, kesabaran, serta bimbingan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Yeti Rohayeti, MMA. dan Bapak Dr. Rakhmad Perkasa Harahap S.Pt., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, koreksi, dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk diri sendiri, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2022, terutama kepada sahabat saya, Grace, Jupita, Lesta atas segala kebersamaan, bantuan, semangat, dan kenangan berharga yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan, serta teman-teman satu kontrakan yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis, tempat berbagi suka dan duka, serta memberikan dukungan dalam keseharian penulis menyelesaikan studi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan kebaikan yang berlimpah oleh Allah SWT.

PENGARUH PEMBERIAN DAUN PAKIS HIJAU (*Nephrolepis biserrata*) DALAM KONSENTRAT TERHADAP PERFORMA JANGKRIK MADU (*Gryllus mitratus*)

Ibnatun Aisyah[1)], Duta Setiawan[2)], Andri[2)]

[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura
[2)]Dosen Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak Kalimantan barat 78124
Email: c1071221054@student.untan.ac.id

ABSTRAK

Jangkrik madu (*Gryllus mitratus*) merupakan serangga yang banyak dibudidayakan, namun kendala utama dalam budidaya adalah tingginya biaya pakan. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pakan menggunakan daun pakis hijau (*Nephrolepis biserrata*) memiliki potensi besar karena ketersediannya yang melimpah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian daun pakis hijau dalam konsentrat terhadap performa jangkrik madu serta menentukan perlakuan terbaik. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan, menggunakan 2.400 ekor jangkrik madu berumur 15 hari yang dipelihara hingga umur 45 hari. Parameter yang diamati meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan (PBB), *feed conversion ratio* (FCR), dan mortalitas. Data dianalisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun pakis hijau berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap konsumsi pakan, namun tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap PBB, FCR, dan mortalitas. Konsumsi pakan berkisar antara 1,02-1,06 g, PBB berkisar antara 0,37-0,39 g, FCR berkisar antara 2,77-2,79, dan mortalitas berkisar antara 1,33–1,83%. Perlakuan terbaik secara numerik diperoleh pada P3 dengan PBB tertinggi sebesar 0,39 g dan FCR terendah sebesar 2,77. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penambahan daun pakis hijau secara nyata mampu meningkatkan konsumsi pakan, dimana penggunaan pakan alternatif daun pakis muda memberikan tingkat efesiensi penggunaan pakan optimal.

Kata kunci: daun pakis hijau, *feed conversion ratio*, jangkrik madu, konsumsi pakan, pertambahan bobot badan.

THE EFFECT OF ADDING GREEN FERN LEAF (*Nephrolepis biserrata*) IN CONCENTRATE ON THE PERFORMANCE OF HONEY CRICKET (*Gryllus mitratus*)

Ibnatun Aisyah[1)], Duta Setiawan[2)], Andri[2)]

[1)] Student of the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
[2)]Lecturer of the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – West Kalimantan 78124
Email: c1071221054@student.untan.ac.id

ABSTRACT

Honey crickets (Gryllus mitratus) are insects widely cultivated as live feed; however, the high cost of concentrate feed remains a major constraint in their cultivation. Green fern leaves (Nephrolepis biserrata) have great potential as an alternative feed ingredient to reduce feed costs due to their abundant availability. This study aimed to determine the effect of green fern leaf addition in concentrate on the performance of honey crickets and to identify the best treatment. A Completely Randomized Design (CRD) was used with 4 treatments and 6 replications 2,400 honey crickets aged 15 days reared until 45 days of age. Parameters observed included feed consumption, body weight gain (BWG), feed conversion ratio (FCR), and mortality. Data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) and further tested using Duncan's Multiple Range Test at a 5% significance level. The results showed that green fern leaf addition significantly affected ($P < 0.05$) feed consumption, but had no significant effect ($P > 0.05$) on BWG, FCR, and mortality. Feed consumption ranged from 1.02 to 1.07 g, BWG ranged from 0.37 to 0.39 g, FCR ranged from 2.77 to 2.93, and mortality ranged from 1.33 to 1.83%. The best treatment, numerically, was P3, with the highest BWG of 0.39 g and the lowest FCR of 1.02. In conclusion, the addition of green fern leaves significantly increases feed consumption, where the use of young green fern leaves as an alternative feed provides an optimal level of feed efficiency.

Keywords: *feed consumption, feed conversion ratio, green fern leaves, honey cricket, weight gain..*

RINGKASAN SKRIPSI

Jangkrik madu (*Gryllus mitratus*) memiliki protein kasar tinggi sehingga berpotensi sebagai pakan alternatif unggas, ikan, dan reptil. Penggunaan konsentrat memberikan efisiensi pakan baik, namun harganya yang tidak stabil membebani biaya produksi. Daun pakis hijau, berpotensi menekan biaya konsentrat sebagai bahan pakan alternatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dan konsentrasi optimal pemberian daun pakis hijau dalam konsentrat terhadap performa jangkrik madu.

Penelitian dilaksanakan di Jalan Parit Haji Husein 2 pada 5 Mei-5 Juni 2026, menggunakan 2.400 ekor jangkrik madu berumur 15 hari yang dibagi ke dalam 24 kandang (100 ekor/kandang). Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan, yang meliputi P0 (konsentrat 100%), P1 (konsentrat 95% + pakis muda 5%), P2 (konsentrat 95% + pakis tua 5%), dan P3 (konsentrat 95% + pakis muda 2,5% + pakis tua 2,5%). Parameter yang diamati meliputi konsumsi pakan, PBB, FCR, dan mortalitas, dianalisis dengan ANOVA dan dilanjutkan Uji Duncan bila berpengaruh nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun pakis hijau berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap konsumsi pakan, dengan nilai berkisar 1,02-1,07 (g/ekor/hari). Namun, berpengaruh tidak nyata ($P<0,05$) terhadap pertambahan bobot badan dengan nilai berkisar 0,37-0,39 g, FCR 2,77-2,93, maupun mortalitas 1,33-1,83%. Berdasarkan hasil tersebut,dapat disimpulkan bahwa pemberian daun pakis dalam konsentrat meningkatkan konsumsi pakan jangkrik madu dengan perlakuan terbaik secara numerik pada P3 (Konsentrat 95% + pakis muda 2,5%+pakis tua 2,5%) yang menghasilkan PBB tertinggi (0,39 g/ekor), FCR terendah (2,77), dan mortalitas terendah pada P3 sebesar (1,33%)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Daun Pakis Hijau (*Nephrolepis biserrata*) Dalam Konsentrat Terhadap Performa Jangkrik Madu (*Gryllus mitratus)"*.

Penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan karena atas bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Ir. Duta Setiawan, S.Pt, M.Si, IPM., ASEAN Eng selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan selaku dosen pembimbing pertama, Andri, S.Pt., M.Pt selaku dosen pembimbing kedua, Ir. Retno Budi Lestari M.Sc serta selaku dosen pembimbing akademik.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang peternakan.

Pontianak, 17 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Landasan Teori 4
1. Jangkrik Madu (*Gryllus mitratus*) 4
2. Pakis hijau 6
3. Konsentrat 8
4. Konsumsi Pakan 9
5. Pertambahan Bobot Badan 10
6. *Feed Conversion Ratio* (FCR) 10
7. Mortalitas 11
B. Kerangka Konsep 11
C. Hipotesis 12
BAB III. METODE PENELITIAN 13
A. Tempat dan Waktu Penelitian 13
B. Bahan dan Alat Penelitian 13
1. Bahan Penelitian 13
2. Alat Penelitian 13
C. Rancangan Penelitian 13
D. Pelaksanaan Penelitian 13
1. Persiapan Kandang 13
2. Pemberian Pakan Jangkrik Madu 14
3. Pemeliharaan Jangkrik Madu 15
4. Pengamatan dan Pengukuran 15
E. Parameter Penelitian 16
F. Analisis Data 17
1. Uji Statistik (ANOVA) 17
2. Uji Lanjut (Jarak Berganda Duncan / DMRT) 17
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 18
A. Hasil 18

B. Pembahasan 18
1. Konsumsi Pakan 18
2. Pertambahan Bobot Badan (PBB) 20
3. Feed Conversion Ratio (FCR) 22
4. Mortalitas 24
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 27
A. Kesimpulan 27
B. Saran 27
DAFTAR PUSTAKA 28
LAMPIRAN 31

DAFTAR TABEL

Teks Halaman

Tabel 1. Kandungan Nutrisi Konsentrat 9
Tabel 2. Rata-Rata Performa Jangkrik Madu dengan Penambahan Daun Pakis Hijau 18

DAFTAR GAMBAR

Teks Halaman

Gambar 1. Jangkrik Madu 5
Gambar 2. Pakis Hijau 8
Gambar 3. Bravo 511 9
Gambar 4. Pengaruh Pemberian Daun Pakis Hijau terhadap Konsumsi Pakan Jangkrik 19
Gambar 5. Pengaruh Pemberian Daun Pakis Hijau dalam Konsentrat terhadap Pertambahan Bobot Badan Jangkrik Madu 21
Gambar 6. Pengaruh Pemberian Daun Pakis Hijau dalam Konsentrat terhadap FCR Jangkrik Madu 23
Gambar 7. Pengaruh Pemberian Daun Pakis Hijau dalam Konsentrat terhadap Mortalitas Jangkrik Madu 25

DAFTAR LAMPIRAN

Teks Halaman

Lampiran 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian 31
Lampiran 2. Hasil Analisis Ragam Konsumsi Pakan..... 32
Lampiran 3. Hasil Analisis Pertambahan Bobot Badan 34
Lampiran 4. Hasil Analisis Feed Conversion Ratio 36
Lampiran 5. Hasil Analisis Mortalitas 38
Lampiran 6. Dokumentasi..... 40

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jangkrik merupakan serangga yang terus berkembang sebagai sumber protein alternatif yang efisien dan ramah lingkungan. Pemanfaatan serangga ini menjadi komoditas strategis dalam sistem pakan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan protein tinggi bagi unggas, ikan, dan reptil, karena dikenal memiliki efisiensi konversi pakan yang tinggi serta jejak ekologis yang rendah. Salah satu spesies yang berpotensi untuk dikembangkan adalah jangkrik madu (*Gryllus mitratus*) yang memiliki siklus hidup relatif singkat, meliputi fase telur, nimfa, hingga imago (Widiyaningrum dan Utami, 2017).

Jangkrik madu (*Gryllus mitratus*) merupakan komoditas serangga yang memiliki nilai nutrisi superior, dengan kandungan protein kasar mencapai 55-65% serta mineral esensial seperti fosfor, zat besi, dan zinc yang mendukung metabolisme energi (Widiyaningrum *et al*, 2022). Namun, keberadaan spesies ini di habitat alami terus terancam oleh eksploitasi berlebihan dan penggunaan pestisida kimia di lahan pertanian akibat pemikiran keliru yang menggolongkan serangga ini sebagai hama.

Untuk mengantisipasi semakin berkurangnya populasi jangkrik madu adalah dengan cara membudidayakannya. Membudidayakan jangkrik madu tidak sulit, dengan perawatan yang baik dan pemberian pakan yang tepat performa pertumbuhan jangkrik madu sangat berpengaruh terhadap nilai jual. Salah satu faktor yang mempercepat pertumbuhan dipengaruhi oleh kualitas dan jenis pakan yang diberikan, di mana pakan yang kurang sesuai dapat menghambat pertumbuhan dan produktivitasnya. (Marhaeadndrik *dkk*, 2022).

Pakan konsentrat umumnya mengandung tingkat protein, energi, vitamin, dan mineral yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan ternak, pemberian konsentrat yang tepat diharapkan dapat meningkatkan bobot badan harian, efisiensi konversi pakan, dan mengurangi waktu pemeliharaan ternak (Marhaenndrik dan Bakrie, 2022). Meskipun pemberian pakan konsentrat sangat efektif dalam memacu bobot badan, fluktuasi harganya yang tinggi seringkali membebani biaya produksi peternak. Sebagai solusi untuk menekan biaya pakan, pemanfaatan pakan hijauan seperti daun pakis menjadi alternatif strategis karena ketersediaannya yang melimpah

dan kandungan nutrisinya yang mampu melengkapi pakan komersial (Oloyede *et al*, 2013).

Daun pakis hijau (*Nephrolepis biserrata*) merupakan tanaman paku tropis yang melimpah di lahan lembab dan perkebunan kelapa sawit. Berdasarkan hasil analisis proksimat, daun pakis hijau muda memiliki kandungan protein kasar sebesar 8,12% dengan serat kasar sebesar 14,50%. Sementara itu, pada daun pakis hijau tua terjadi penurunan kualitas nutrisi di mana kandungan protein kasar menjadi 5,20% dan serat kasar meningkat signifikan hingga 21,80% (Andini dan Budiman, 2022). Selain itu, pakis mengandung senyawa flavonoid sebesar 2,84 mg/g yang berfungsi sebagai antioksidan alami, serta memiliki kadar anti-nutrisi tanin yang rendah, yaitu berkisar 0,45%, sehingga aman bagi sistem pencernaan serangga (Wati *dkk*, 2022). Dalam formulasi konsentrat, daun pakis memberikan kontribusi mikroelemen esensial seperti kalsium (Ca) sebesar 0,18% dan fosfor (P) sebesar 0,09% yang berperan penting dalam pembentukan eksoskeleton (kulit) jangkrik serta mengoptimalkan efisiensi pencernaan pakan (Andini dan Budiman, 2022)

Penelitian terdahulu telah mengkaji dampak pakan alternatif terhadap produksi jangkrik mengganti pakan komersial dengan hijauan seperti daun singkong, pepaya, maupun kangkung (Sulna *et al*, 2020). Meskipun demikian, penelitian mengenai pemanfaatan daun pakis masih sangat terbatas dalam konsentrat terhadap performa *Gryllus mitratus.* Secara khusus, yang menghubungkan komposisi pakis dalam konsentrat dengan pertumbuhan, efisiensi pakan, tingkat kematian pada jangkrik madu masih tidak tersedia. Kekurangan informasi ini menunjukkan adanya celah ilmiah yang signifikan terkait penggunaan pakis hijau sebagai bahan pakan alternatif untuk budidaya jangkrik (Wahyuningrum, 2021). Diperlukan penelitian untuk menentukan tingkat penambahan daun pakis yang optimal dalam pakan jangkrik madu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh pemberian daun pakis hijau dalam konsentrat terhadap performa jangkrik madu perlu dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai pemanfaatan daun pakis sebagai bahan pakan alternatif serta menjadi dasar dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya budidaya jangkrik madu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemberian daun pakis dalam pakan konsentrat terhadap performa jangkrik madu?
2. Berapa konsentrasi pemberian daun pakis yang optimal guna menghasilkan performa terbaik jangkrik madu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemberian daun pakis hijau dalam pakan konsentrat terhadap performa jangkrik madu.
2. Menentukan konsentrasi pemberian daun pakis hijau yang optimal dalam pakan konsentrat guna menghasilkan performa terbaik pada jangkrik madu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap literatur ilmiah mengenai penggunaan daun pakis hijau sebagai bahan campuran konsentrat formulasi pakan dan peningkatan performa jangkrik madu.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi teknis bagi pembudidaya jangkrik dalam menentukan tingkat pemberian daun pakis yang optimal dalam konsentrat untuk meningkatkan performa produksi secara ekonomis.